

Anggota dan penjokong gratis.

Abonnement:

6 boelan boeat Indonesia f 1.25

1 tahoen " " f 2.—

6 boelan loear Indonesia f 1.50

1 tahoen " " f 2.50

— Bajar lebih doeloe. —

ADRES:

Redactie:

Goenoengsari 34,

Administratie:

Gg Kenari II, No. 2.

BATAVIA-CENTRUM.

Advertentie:

1 pagina f 12.50

1/8 " f 7.—

1/8 " f 5.—

1/8 " f 4.—

1/8 " f 3.—

1/8 " f 2.50

Satoe kali moeat

Berlangganan dapet 20% korting

BERITA DARI PENGOEROES BESAR ISTRI SEDAR.

Rapat Besar dari Istri Sedar yang pertama akan dilangsoengkan pada tanggal 4 sampai 7 Juni 1931 di kota Jakarta.

Chabar yang lebih djelas tentang rapat² dan pidato² kita akan siarkan dengan selekas-lekasnja.

Kaoem perempoean Indonesia, dan sekalian kaoem sefaham yang menjintai pergerakan kita, koendjoengilah rapat² terboek², dimana akan diadakan pidato² yang penting!

Siarkanlah tjita² Istri Sedar pada kawan² dan saudara² moe sekalian!

CONGRES KITA JANG PERTAMA.

Dengan hati yang berdebar-debar kita mendjempoet kongres kita, kongres yang akan memperkoekoehkan pergerakan dan memperloehkan pemandangan kita.

Satoe tahoen telah kita bekerdja, satoe tahoen kita telah menjiarkan tjita² kita dalam kalangan Indonesia, oentoek membangoenkan kaoem perempoean kita dan memperlihatkan padanja hak dan kewadajibanja.

Memang soekar sekali pekerdjaan ini, sebab orang yang tidoer njenjak itoe ta' gampang disedarkannja.

Perempoean kita, yang sama sekali tidak merasa keboedakannja, kebodoannja, soekar sekali oentoek menoekear kehidoepannja, sebab kita hanya bisa merobahkan nasib kita, djika keboesoekannja nasib kita di waktue sekarang menjakitkan hati kita dan menjamboek kita oentoek berdaja oepaja. Keboesoekan nasib, keboedakan ini haroes menjala sebagai api yang besar, yang semangkin lama mendjadi semangkin besar njalanja, sehingga bisa menimboelkan keinginan dan kebidjaksanaan oentoek mengubah zaman.

Tidak ada seboeah barang yang terdapat dengan tidak memakai pertandingan dahoeleoe. Dari sebab itoe, soedah semoestinja pekerdjaan kita itoe jaitoe: pertandingan yang maha heibat dengan kebodoan dan kepasrahan kita, dengan kelembekan dan keboedakan kita!

Kemerdekaan dan kemanoesiaan hanjalah bisa tertjapai oleh perempoean² yang telah insjaf, yang koet dan bidjaksana; dan persamaan hak antara perempoean dan lelaki hanja bisa tertjapai oleh perempoean² yang telah merdeka, yang mempoenjai pendirian sendiri.

ISTRI SEDAR, Jakarta.

Rajat kita yang masih djaoeh dari sempoerna nasibnja, yang tidak mempoenjai kaoem iboe yang tegoech dan bidjaksana tidak bisa bekerdja dengan giat oentoek meninggikan nasibnja, djikalau perempoean kita tinggal berdiam, tinggal tidoer, tinggal pertjaja pada keadaan-keadaan yang merendahkan nasibnja.

Djaoeh berlainan dengan feministische vrouwenbeweging yang oemoem, tertampaklah pergerakan kaoem perempoean nasional, yang haroes memberi kekoetan dan kepertjajaan pada rajatnja didalam oesahanja oentoek memperbaiki nasibnja.

Hak² perempoean boekan toedjoean pengabisan bagi kita, kaoem Istri Sedar, hanjalah djalan. (middel) oentoek memperkoeatkan barisanja rajat kita.

Pergerakan Istri Sedar ada seboeah pergerakan yang mempertamakan kenasionalan, kenasionalan mendjadi penoendjoek djalan kita, mendjadi tjamboek kita oentoek bekerdja.

Pergerakan kita boekan pergerakan feminisme oemoem, akan tetapi bersifat kebangsaan.

Congres yang akan datang, yang akan dikoendjoengi oleh oetoesan² tjabang² kita akan memperloehkan pergerakan kita. Kita berharap soepaja semoea tjabang² mengirinkan oetoesannja, sebab boeahnja pengiriman oetoesan itoe ta'oesah diseboetkan lagi.

Dengan Congres ini kita madjoe satoe langkah kearah kemerdekaan kita.

Moedah-moedahan besarlah boeahnja Congres ini, besarlah perhartian dari pihak saudara² yang lain, teroetama dari kaoem perempoean yang haroes membesarkan barisan kita

Hai, kaoem nasionalis perempoean, siaplah kamoe sekalian oentoek menjeboerkan dirimoe dalam kalangan kita, siaplah kamoe oentoek memperkoeatkan gerakan kita oentoek mentjapai Indonesia yang baroe dan sempoerna!

KETERANGAN AZAS DARI PERHIMPOENAN "ISTRI SEDAR"

yang haroes ditetapkan oleh kongres pada
tg 4 — 7 Juni '31.

Kemadjoean yang sempoerna bagi sesoeatoe rajat hanja bisa tertjapai dengan persamaan hak dan kedoeoekan dari pihak perempoean dan lelaki.

Segala perbedahan hak antara perempoean dan lelaki membangoenkan keadaan yang mendjadi rintangan bagi kemadjoean rajat.

Perhimpoean ISTRI SEDAR berkejakinan, bahwa semasa ini di tanah Indonesia persamaan hak dan kedoeoekan antara perempoean dan lelaki noe beloe mendjadi terdapat.

mentrangkan, bahwa ia akan bekerdja dengan sekoerat-koeratnya oentoek menghilangkan perbedahan hak tadi, soepaja terdapat deradjat sesama antara perempuan dan lelaki dan akan mentjapai maksoednja dengan segala djalan jang menoedjoe pada keinsjafan dan kemerdekaanja perempuan Indonesia.

OESOEL² DARI PENGOEROES BESAR.

Fasal 2 Angg. Dasar diroboh, mendjadi :

Mentjapai persamaän hak dan kedoeoedean antara perempuan dan lelaki dalam pergaoelan hidoep oemoem di Indonesia, berhoebong dengan kemadjoean sedjati dari Bangsa Indonesia.—

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *b* diroboh, mendjadi :

Memberi pendidikan pada perempuan Indonesia jang berdasar kenasionalan, kesentosaän, kemerdekaan dan menjintai satoe sama lain.

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *c* Memerangi keadaan² sosial jang merendahkan deradjatnja kaoem Istri Indonesia, seperti kesoeakaran : pentjaharian hidoep, permadoean, perkawinan, anak² d.l.l.

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *d* mendjadi : ajat *e* dan ajat *e* mendjadi ajat *d*.

Fasal 3 Angg. Dasar ditambah ajat *h* : Segala pekerdjaan jang perloe bagi keperloean nasional oemoem.

Fasal 4 Angg. Dasar ajat *4* berboenji :

Tidak berpihak pada igama apapoen.

Fasal 7 A. D. ajat kedoea dihapoeskan.

Fasal 9 A. D. berboenji : Hanja anggauta boleh mengoendjoengi rapat anggauta.

Fasal 10 A. D. (tadinja *Fasal 9*) ajat kedoea dihapoeskan.

Fasal 16 A. D. (tadinja *Fasal 15*.) Perhimpoean boleh mendirikan tjabang dan ranting jang berdiri dibawah Pengoeroes Besar, a. dan c. tetap.

Fasal 1 Anggaran Tetangga : Rapat haroes diganti : Rapat Besar.

Fasal 2 Anggaran Tetangga : Hak Soeara.

Tiap² tjabang mempoenjai

1	soeara sampai 15 anggauta
2	" lebih dari 15 sampai 35
3	" " " 35 " 65
4	" " " 65 " 110
5	" " " 110 " 175
6	" " " 175 " 265
7	" " " 265

Fasal 5 A. T. (tadinja *fasal 4 A. T.*) : Dibawahnja Dari hal Pengoeroes : Pengoeroes Besar.

Fasal 10 A. T. : Pengoeroes Tjabang.

Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang-koerangnja dari 3 orang, jaitoe : ketoea penoelis dan bendahari.

Fasal 11 A. T. : Setiap tahoen Pengoeroes Tjabang haroes berhenti, tetapi boleh dipilih lagi.

Fasal 12 A. T. : (tadinja *fasal T.*) A. Pekerdjaän.

Ajat *c* mendjadi : Bekerdja dengan perhimpoean² jang mengangkat deradjatnja kaoem Istri Indonesia.

ajat *d* mendjadi : Mendirikan komisi² jang berichtiar oentoek membantras analfabetisme dan memberi kelebaran pengetahoean (algem. ontwikkeling) pada perempuan² kita, mendirikan sekolahan jang berdasar nasional oentoek anak² Indonesia atau menjokong sekolahan jang telah ada.

Ajat *e* Perkataan : seberapa boleh dihapoeskan.

Fasal 13 A. T. : Dari hal Tjabang.

dibawahnja, jang bekerdja dengan perhimpoean² haroes, dihapoeskan.

Fasal 15 A. T. : Sekoerang-koerangnja 3 boelan sekali Pengoeroes Tjabang haroes mentitikan tentang keadaan tjabang, banjaknja anggauta dan keadaan oewang kas pada Pengoeroes Besar.

Fasal 17 A. T. (tadinja *fasal 12 A. T.*) Ajat *c* : ditambah dengan : Dikeloearkan oleh karena kelakoean jang tidak patoet atau ta membajar contributie dalam 3 boelan dengan tidak makai alesan atau oleh karena mendjadi anggauta dari perh. perempuan lain.

Fasal 19 A. T. (tadinja *fasal 14 A. T.*) mendjadi : Contributie sekoerang-koerangnja f 0.50, tetapi Pengoeroes mempoenjai hak oentoek mengoerangi, djikalau perloe sekali.

Fasal 22 A. T. : Pengoeroes Besar berhak oentoek memetjat soewatoe tjabang, jang tidak memberi sokongan oewang dalam 3 boelan, dengan tidak makai alesan jang pantes.

Fasal 23 A. T. (tadinja *fasal 17 A. T.*) Dari hal Madjallah.

Madjallah diterbitkan sekoerang koerangnja 12 kali satoe tahoen.

Pengoeroes Besar menetapkan harganja madjallah. Penjokong mempoenjai hak oentoek mendapat madjallah dengan pertjoemah.

Anggauta haroes mengganti ongkos menjitak madjallah.

Fasal 27 A. T. (tadinja *fasal 21 A. T.*) mendjadi : Sidang Pengarang boleh meminta nasehat perkara karangan hanja kepada P. B.

Pengoeroes Besar djoega memadjoekan oesoel : Soepaja didalam kongres ini dibitjarakan peratoeran², oentoek mendirikan Studiefonds, seperti terseboet dalam daftar Pekerdjaan kita.

OESOEL² OENTOEK CONGRES J.A.D. DARI „ISTRI SEDAR” tjabang Jacatra.

Penambahan dan perobahan Anggaran Dasar

Art. 3 c. ditambah dengan :

Seperti pemadoean, kawin paksaän dan perkawinan anak² d. l. l.

Art. 3 Pada ini art. ditambah dengan sub baroe, jalah sub h. jang boenjinja : h. d. l. l. pekerdjaan goena keperloean Nasional oemoem.

Art. 4 (4) diroboh, mendjadi :

Tidak berpihak igama apapoen.

Art. 7 diroboh dan mendjadi :

Hanja orang Indonesia sahadjja boleh mendjadi penjokong (donateur).

Art. 9 diroboh dan mendjadi :

Hanja anggauta boleh menghadliri rapat² anggauta. Penjokong tidak.

Art. 10 penjokong ta mempoenjai soeara di hapoeskan

Art. 17 ditambah dengan.

Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang² nja dari 3 orang : Ketoea, penoelis bendahari, dan pembantoe.

Anggaran Tetangga.

Art. 2 diganti mendjadi :

Saban² tjabang mempoenjai satoe soeara boeat tiap² 15 anggauta akan tetapi ta boleh melebihi dari 5 soeara.

Art. 19. Sekoerang-koerangnja 12 kali tatoe tahoen.

Penjokong mempoenjai hak oentoek mendapat madjallah dengan pertjoemah.

Anggauta haroes mengganti ongkos menjitaknja. Pengoeroes Besar menetapkan harganja madjallah.

Art. 22 ditambah mendjadi :

Sidang Pengarang hanja boleh meminta nasehat perkara karangan kepada Pengoeroes Besar.

OESOEL² DARI TJABANG BANDOENG :

1e. Soepaja contributie diganti : sekoerang-koerangnja f 0,25.

2e. Soepaja mengadakan centrale commissies tentang sepertinja cursus² yang akan diadakan disegala tjabang, yang haroes menjelidiki, membikin punten² tentang apa² yang akan dicursuskan dan dikirimkan kepada sekalian tjabang, soepaja pekerdjaannja tentang ini pekerdjaan sama dan djoega lain² commissies.

3e. Penjokong dari tjabang² boeat P. B. dikirimkan 3 boelan sekali dan mendjadi $\frac{1}{3}$ x oewang kas tjabang yang ada.

OESOEL² DARI TJABANG SOERABAJA

Anggaran Dasar

Fasal 5.

Politik

Perhimpoean tidak mendjalankan politik, akan tetapi tidak melarang anggautanja masoek dikalangan perhimpoean politik.

Fasal 9.

Hak soeara

Anggauta mempoenjai hak soeara, Penjokong hanja mempoenjai soeara nasehat.

Fasal 10.

Discipline

Anggauta pengoeroes tjabang tidak boleh mendjadi anggauta pengoeroes tjabang perhimpoean perempoean yang lain.

Anggaran tetangga. (tjabang Soerabaja).

Fasal 1

Rapat.

Sekoerang-koerangnja 1 kali seboelan pengoeroes tjabang mengadakan rapat, yang mana mempoenjai kegoesaan setinggi-tingginja.

Fasal 4.

Dari hal pengoeroes.

Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang-koerangnja dari 4 orang jaitoe ketoea, penoelis bendahari dan commissaris.

Fasal 6.

Penoelis haroes membikin tjatetan dari persidangan² Pengoeroes tjab, mengoeroes dan menjimpan segala soerat² memberi pemberitaan (verslag) menjatat namanja sekalijan anggauta dan harta benda.

Tjabang akan memberi anggaran pada...
oewang yang dipengoetnja.

NASIB KITA

Malam dan siang, pagi dan petang.
Dimana kita berdjalan
Kita bermohon berhati terang.
Boeat menjerang, melawan,
Segala rintangan ketjil dan besar
Jang menahan kita
Kita ini bekerdja dengan sabar
Oentoek perempoean kita.

Soedah beberapa tahoen lamanja,
Kita djadi machloek hina,
Maka sekarang moelai terboeka
Hati dan pikiran kita.
Moelai berpikir, moelai merasa
Kebodohan diri
Dan tidak lama lagi berkata :
„Ini soedah nasib kami.”

Kita sekarang mentjari kawan
Jang soeka berpimpin tangan,
Menolak, menjerang marabahaja
Jang nindas deradjat perempoean.
Dengan mendidik, dengan memimpin
Soepaja segala
Istri dilahir, baik dibatin
Mempoenjai hidoep kaja.

Soenggoehpoen soekar pertjapaian ini
Tetapi kita pertjaja
Bahwa oesaha kita nanti
Akan memberi pahla
Poetri merdika, anganan kami
Sri lboe sedjati,
Jang boekanlah hanja seorang istri,
Penjolek penarik hati.

Pandang bagaimana adanja
Nasib kebanjakan istri.
Hidoepnja melarat, kosong belaka
Terindjak, hina sekali,
Disini dipetik sebagai boenga,
Barang perhijasan,
Disana dibeli sebagai barang
Sepoeas dipermainkan orang.

Ada djoega jang dimoeljakan
Sebab dia ni istri
Soeatoe benda agak hiboeran,
Soeatoe penjenang hati.
Dan boekannja kita mengerti,
Jang kita dihina,
Selama hidoep tinggal memoedji :
„Ini soedah takdir kita !”

Insjallah, hai kaoem istri semoea,
Itoe boekan takdir kita !
Tempat kita jang sebenarnja,

Sedarlah kamoe, pertjajalah.
Kepada kekoeatan diri.
Boekan mestinja kamoe dibawah,
Boeangkan pikiran ini!
Tempatmoe itoe disebelah
Kaoem laki-laki.
Marilah bersama mendirikan lagi
Nasib, Deradjat poetri.

Bandoeng

S. D. M.

NASIBNJA KAOEM PEREMPOEAN INDONESIA.

Maksoed toelisan saja ini boekannya hendak menjoe-
goehkan sesoeatoe oeraian jang teratoer rapi dan
beralasan ilmoe pengetahoean setjara karangan orang
jang achli. Akan tetapi dengan berbesar hati saja akan
mengoeraikan tentang kemerdekaan kaoem istri Indone-
sia atau nasibnja perempoean kita. Kemerdekaän kaoem
istri Indonesia? Menilik keadaan jang sebenarnya dan
memang telah njata pada kita, adalah kaoem istri di
Indonesia itoe djaoeh dari bilangan merdeka. Lihatlah
sadjka perkawinan paksaän dan perkawinan anak-anak.
Dan lihatlah poelah atoeran berbini banyak (polygamie)
Soal ini tidak sadja diperbintjangkan dalam soerat-
soerat kabar, akan tetapi didalam rapat-rapat oemoem
telah sering dibitjarakan. Tetapi sampai sekarang soal
ini beloem ada perobahan, masih tinggal seperti biasa.
Soedara² polygamie itoe ialah soeatoe rantai jang
mengikat diri kita kaoem perempoean, keadaannya itoe
djoega bertentangan dengan kesopanan dan merendah-
kan deradjatnja kaoem perempoean. Inilah atoeran jang
berlawanan dengan kemanoesiaan. Oleh karena itoe kita
semoea kaoem perempoean Indonesia haroes beroesaha
membasmi atoeran bermadoe itoe.

Lihatlah saudara² keadaan loear Java (Buiten Gew.)
perempoean dimadoe ada 73594 (Volkstelling 1920)
Di Java dan Madoera ada 105034 (Volkst. 1920) Se-
kianlah perempoean jang dimadoe. Apa ini kita
tidak merasa sedih melihat perempoean kita jang teri-
ma dirinja diboeat seperti boneka (anak-anakan) oleh
kaoem lelaki? O, saudarakoe, perempoean Indonesia,
djanganlah kamoe maoe berkawin dengan lelaki jang
telah ada isterinja. Kamoe haroes maloe menerima lelaki
itoe mendjadi soeamimoe. Memang, bahwa perempoean
itoe tidak ada seorang poen pada batinnja jang senang
diberi bermadoe. Ja, memang pada lahirnja bermadoe
itoe boeat menoeoeng orang perempoean katanja.
Akan tetapi saudara, lihatlah tjonto-tjontnja. Berapa
banyak korban-korban dari lantaran bermadoe ini
sehingga sampai mendjalankan pekerdjaän jang ta'baik.
Misalnja jang mendjadi korban prostitutie jaitoe boe-
ngah raja (kembang malam); ada djoeja jang berdjalan
kian kemari mentjari hikmat atau goena² oentoek
soeaminja soepaja mereka lebih dikasihi, di sajangi
oleh soeaminja dari pada istri jang lain. Ada poela, oleh
karena menahan hati soepaja sabar, sampai dapat sakit
T. B. C. (tering) sehingga membawa maoetnja. Djika
kaoem perempoean telah soeka dimadoe ialah tiada
lain hanja perempoean kita ta'tahoe djalan mentjari
penghidoepan dan takoet soesah hidoep sendiri, dan
takoet di kata orang boekannya perempoean sedjati
atau perempoean jang pasrah. Meskipun perempoean
jang bermadoe itoe hidoep segan mati ta' maoe. Teta-
pi dari kebodohan kelembeän dan kepasrahan perem-
poean kita, ia terima sadja dirinja diperboeat seperti
boneka dan ditanding-tandingnja seperti permainan
atau perhijasan; mana jang tjantik, bagoes dan lebih
sabar, ialah lebih berharga pada lelaki itoe, dan disa-
jangi dikasihi oleh soeaminja. Inikah jang meninggi-
kan deradjatnja kaoem perempoean? Tidak saudara,
inilah semata-mata merendahkan deradjatnja kaoem
perempoean.

lelaki itoe sepele atoa, itoe telah mendjadi atoa
tidak lagi mendjelidiki pada laki² itoe telah mendjadi atoa
beloem. Teristimewa lelaki itoe orang berpangkat atoa
hartawan. Meskipun toea, walaupun lelaki itoe
diketahoeinja mempoeänji istri dan anak, tetapi hal ini
tidak mendjadi halangan. Iboe bapnja ta'sekali-kali
memikirkan nasib anaknja jang akan mendalami keme-
laratan, kesengsaraan dan kehinaan didalam hidoep
bermadoe atau kawin paksaän. Si anak moesti menoe-
roet ta'boleh membantah apa jang diberikan oleh orang
toeanja, dia haroes menjerah dan terima. Karena orang
perempoean ta'ada hak boeat bersoeara katanja. Kita
tidak heran saudara; djika perempoean kita berhati
lembek pasrah dan penakoet. Oleh karena dari ketjil
kaoem perempoean dididik dengan perasaan penakoet
atau setjara boedak.

Penoelis sering dengar orang toea² berkata. „Kamoe
anak perempoean moesti sabar, djika telah bersoeami
haroes poela takoet dan hormat pada soeamimoe, karena
dialah ganti iboe bapa'moe dan tempat perlindoengan-
moe di hari toea. Oleh sebab itoe haroes kamoe sabar
dan pasrah terima nasibmoe.”

Oleh karena itoe kaoem perempoean sampai sekarang
masih banyak jang takoet, pasrah, sabar dan terima
sadjka. Akan tetapi djika kita kaoem perempoean disa-
sia, dihinakan, dimadoe atau dipaksa-kawin dengan o-
rang jang ta'disoekai, apa ini haroes kita terima sadja
dengan sabar? Dan apa ini semoea moesti kita takoet
membantah dan menolak boeat dimadoe? Atau memang-
nja kita kaoem perempoean haroes menjerah pasrah dan
tawakkal sadja? Tidak saudara, seriboe kali tidak!
Ketahoeilah saudara, bahwa manoesia itoe ada hak
oentoek membela dirinja masing². Saudara² kaoem istri,
kita haroes beroesaha membantras atau membasmi
atoeran² jang menghinakan pada kaoem perempoean,
dan jang merendahkan deradjatnja kaoem perempoean
Djoega atoeran jang bertentangan dengan kesopanan
dan kemanoesiaan. Dan lagi semoea perempoean
Indonesia jang telah mendjadi iboe ia haroes berdaja
oepaja mentjegah dan merintang-rintangi perkawinan
anak-anaknja jang dibawah oemoer. Saja pertjaja
djikalau kita kaoem perempoean Indonesia telah sepakat
dan maoe mengerdjakan bersama-sama dengan kema-
oean dan ketjintaan sebagai iboe, tentoelah atoeran²
itoe akan linjap dan moesna dari doenia ini. Maka
saja harap soepaja saudara² kita perempoean Indonesia,
memperhatikan soal ini. Kita mesti pertjaja atas kekoe-
atan, kemaean dan kebisaän diri sendiri oentoek
membasmi keadaan ini. Ketahoeilah saudara² keper-
tjajaan atas diri sendiri, itoe lah jang mendjadi oerat
sendinja Roch dan kemaean kita. O saudarakoe perem-
poean Indonesia, teroetama saudara² jang didalam
kalangan Istri Sedar, goenakanlah tenagamoe sekoat-
koeatnja oentoek memperbaiki nasibmoe dan saudara-
moe perempoean Indonesia. Kita yakin bahwasanja
ta'ada satoe Roch jang tidak mendjadi merdeka, djika
roch itoe maoe merdeka. Tidak satoe paksaän jang
dapat merantai sesoeatoe Roch djika Roch itoe ta'maoe
dirantai. Sebaliknya tidak satoe perempoean jang dapat
menggoegoerkan bebannja nasib jang ta'merdeka,
djikalau Rochnja masih maoe memikoel beban itoe.

Oleh karena pergaoelan hidoep kita tidak senantiasia
tinggal tetap atas sesoeatoe tingkat sadja, maka dengan
sebisabisanja kita semoea perempoean Indonesia,
teroetama jang didalam kalangan Istri Sedar, marilah
kita berdaja oepaja dan berichtiar menggoegoerkan
beban jang kita panggoel itoe dan memboeka segala
rantai jang mengikat diri kita. Walaupun banyak
rintangan-rintangan jang menghalangi kita, akan tetapi
kita kaoem istri haroes madjoe! Madjoe lah kemoeka
menerdjan segala rintangan-rintangan itoe! Hai saud-
arakoe kaoem perempoean; sedarlah, madjoe lah di lapang

VOERSTEL-VOERSTEL OENTOEK CONGRES ISTERI SEDAR DARI TJABANG PALEMBANG.

1. Dalam statuten artikel 4 ada diterangkan bahwa "Isteri Sedar" ambil sikap neutral pada igama. "Neutral" kepada igama sesoenggoehnja bisa memberi arti lain kepada orang loear dan bisa mendjadikan perkakas oentoeik menentang pergerakan Isteri Sedar sebagai perkoempoelan jang tidak perdoeli igama. Dan kerna itoe, perkataan "neutral" lebih baik dihilangkan sadja, sebab tidak ada ke-neutralan itoe oentoeik sesoeatoe jang mendjadi bagiannja menoesia. Dibawa atau ditinggalkan, salah satoenja moesti dipilih. Dan kerna Isteri Sedar tidak berdasar igama apa poen, tidak mentjampereri, maka lebih baik kalau tidak menjatakan sikap apa-apa terhadap igama. Perkataan "neutral" boekan perkataan dalam pergerakan.
2. Dan statuten artikel 10 pake discipline, tiap-tiap lid I. S. tidak boleh mendjadi lidnja perkoempoelan perempoean jang lain. Discipline dalam satoe perkoempoelan memang baik, tapi apakah tidak bisa diketjoelikan boeat perkoempoelan pemoeda-pemoeda seperti "Kepoetrian Indonesia Moeda", kerna ini perkoempoelan satoe jeugdvereniging.
3. Dalam orgaan "Sedar" banjak sekali terdapat karangan bahasa Belanda. Bahasa ini tjoea bisa dimengerti oleh kaoem intellectueele, sedang Isteri Sedar mempoenjai leden jang sebagian besar tidak mengerti bahasa Belanda, apalagi ada mempoenjai toekomst boeat dapatkan terkoempoelnja mak kromo.
Karangan bahasa Belanda, djika perloe boleh dimoeatkan setelah dimoeat lebih doeloe jang bahasa Indonesia. Poetri Indonesia jang bisa bahasa Belanda moestahil sekali tidak bisa bahasanja sendiri.
4. Minta ditetapkan boelan apa Pedoman Besar bisa kirim oetoesan ke Palembang boeat bikin propaganda dan oemoemkan berdirinja Isteri Sedar.

PEMBAGIAN WAKTOE OENTOEK KAOEM IBOE INDONESIA.

Menjesal sekali saja, sebab masih banjak orang² jang sama sekali beloem tahoe toedjoeannja dan keadaannja Istri Sedar.

Boektinja sering saja dengar di vergadering² atau toedoehan dari loearan, bahwa kita ini melalaikan oeroesan roemah tangga. Berhoeboeng dengan toedoehan diatas ini, maka saja terpaksa tjampoer moeloet dengan menjebarkan toelisan disoerat kabar ini, dan djoega hendak mengoeraikan sedikit tentang "Pembagian waktow": moedah-moedahan ada faedahnja kepada kaoem kita jang lain.

Kemaoean saja ini oleh karena saja djoega sebagai Iboe dan pengoeroes roemah tangga jang telah mendjadi anggota I. S. Lagi telah merasakan kesoe-karannja kaoem Iboe djika beloem tahoe pembagian waktow. Oleh karena kewadjiban Iboe haroes setiap hari mengoeroes roemah tangga memang repot sekali pekerdjaannja, djika tidak ada pembagian waktow, soepaja kita ada tempo oentoeik pekerdjaan jang lain dan djoega soepaja segala pekerdjaan lekas beresnja. Kebanyakan kaoem Iboe kita mendjalankan segala pekerdjaannja tidak dengan pikiran.

Oempamanja masak terlaloe banjak, sehingga kita sedikit sekali waktow oentoeik pekerdjaan lain, sebab kebanyakan dipakai didapoer, apalagi djika ada tetamoe roepanja semoea waktow dan tenaga dibaktikan

kita soemoemnja sebagai Iboe, pengoerahan roemah tangga, lekas belaka dengan pengiraan dan sedakarnja sadja dianggap keterlaloean! Sebab kesibahan dan kesenangan itoe boekan jang lain jang merasakan, banjaklah kita djoega.

Djika ada tempo kebanyakan kaoem Iboe kita jang beloem mengenali harganja waktow, soeka dipakai ngomong² dengan tetangga jang tidak ada boeahnja (faedahnja):

Baiklah waktow itoe dipakai membatja boekoe atau soerat kabar dari hal keadaan dinegeri-negeri lain, mana jang baik kita ambil boeat tjonto, mana jang ta berfaedah boeat peringatan sadja soepaja kita tahoe; dan alangkah bagoesnja lagi djika kita bisa memperpoekasikan pemandangan kita. ¹⁾

Algemeene ontwikkeling itoe bergoena sekali jaitoe oentoeik memboekakan hati dan otak kita. Apalagi boeat anggota I. S. jang telah merasakan kelazatan-nja soemanget I. S. dan jang mempoenjai kewadjiban jang lain. Haroeslah bersoenggoeh-soenggoeh bekerdja agar sekalian kaoem kita lekas sedar; teroetama djika mengingatkan kepada rajat dan tanah air kita. Kesedaran dan kemerdekaan itoe datangnja boekan dari orang lain tetapi kita sendiri haroes mengadjarnja.

Kaoem Iboe jang memang sempit sekali waktoenja pertama haroes membikin pembagian waktow jang bersifat practisch, jaitoe segala pekerdjaan haroes didjalankan dengan fikiran dan djangan memboewang tempo pertjoemah.

Djika kita soedah faham hal itoe, moedah dan ringan tertjapainja apa jang kita tjita² itoe. Dan djoega kita harap kepada kaoem lelaki soepaja ia djangan mengganggu isterinja. Apa sebabnja saja berkata itoe? Sebab diantara kaoem lelaki zaman sekarang masih banjak jang mengatakan bahwa roemah tangga oentoeik kaoem perempoean dan politiek oentoeik pihak lelaki. Padahal sekarang orang² pada tahoe bahwa zaman ini soedah berobah.

Djadi perkataan itoe sama sekali tidak pada tempatnja.

Kita haroes meneroetkan keadaan zaman; lain lagi dengan keadaan diwaktow dahoele, kaoem perempoean tjoea pasrah sadja.

Walaupoen kita haroes mengoeroes roemah tangga laki dan anak, tetapi kita tidak boleh melalaikan kewadjiban kita, jaitoe oentoeik mendjadi perempoean jang sedar dan loeas fikiran. Boekankah ini akan memberi oentoeng jang lebih besar pada laki, anak dan famili² kita?

Dengan memasoekan diri kita dalam pergerakan Istri Sedar, kita mendapat pendidikan jang lebih terang, mendapat djoega fikiran jang loeas, dan kita sekarang berichtiar oentoeik mempergoenakan waktow kita dengan sebenar-benarnja.

Njata sekali, bahwa perkataan² orang itoe, jang menoeodoeh bahwa I. S. ta menjoeikai oeroesan roemah tangga ada djoesta belaka, sebab beloem pernah saja mendengar pendapat setjara itoe dalam kalangan Istri Sedar. ²⁾

Sebagai penoetoep saja berbesar pengharapan, soepaja kaoem Iboe² djanganlah takoet lagi oentoeik mendjadi anggota Istri Sedar, tapi dengan sigra lekas masoek!

1) Betoel! Red.

2) Benar saudara! Red.

Salamnja saudaramoe.
S. b. t.

Jakarta, April '31.

yang dikondensasi oleh kira-kira 2000 orang. Publik mendesek-desek oentoe mendapat tempat berdiri. Poekoel 7 gedung Studieclub telah penuh. Kaoem Iboe djoega tidak ketinggalan. Wakil pers dan pemerintah tjoekep.

Poekoel 8 precies nona ketoea sdr. Soekiah memboeka rapat dengan mengoetjap selamat datang pada sekalian yang berhadlir. Laloie ia mengoeraikan maksoednja rapat itoe, jaitoe oentoe memperkenalkan dirinja I. S. pada rajat Soerabaja dan oentoe menerangkan toedjoean dan dasarnya Istri Sedar, soepaja Istri Sedar mendapat penghargaan dan perhatian besar dari rajat, teroetama dari kaoem perempoean.

Sebeloemnja ia mempersilahkan saudara Soedarsini oentoe berpidato maka ia menanjakan namanja perhimpoean yang mengirimkan oetoesan dan namanja pers yang berada disitoe.

Jang mengirimkan oetoesan, jaitoe perhimpoean²: P. B. I. tjabang Soerabaja; P. N. I. tjabang Soerabaja, S. S. I.; S. C. I.; P. N. S.; Tjahja; J. I. B.; I. M.; K. B. I. Pendidik Rajat Indonesia; Perg. Rajat S'ia; P. B. S. P. P. I.; Aisjah; Madoerezen Bond; P. S. S. I.; H. B. P. B. I.; P. P. D. I.; P. P. P. S.

Wakil pers: Soera Indonesia, Soera Publik, Bintang Timoer; Djengala, Soera Oemoem, Pertja Selatan; Aksi, Java-Deli-Telegraaf.

Saudara ketoea memboeka rapat itoe dan sekarang dipersilahkan bitjara saudara Soedarsini.

(Publiek bertepoek tangan dengan rioeh :)

Sdr. Soedarsini membikin pemandangan tentang sipaknja Istri Sedar terhadap pada soal pendidikan.

Istri Sedar itoe memandang pendidikan terpenting sekali, oleh karena pada anak kita terletaknja pengharapan kita dihari Kemoedian.

Soal pendidikan itoe jaitoe soal ketjintaän. Maksoednja pendidikan itoe: membenarkan toeboehnja benih bagoes jang telah ada dan membangoankan benih bagoes jang beloem terlahir atau beloem kelihatan. Pendidikan itoe haroes didjalankan dengan kesoetjian hati dengan ichlas dan tjinta pada anak jang haroes dididik.

Dasarnja pendidikan ini bagi anak lelaki dan perempoean haroes sama, jaitoe kedoea-doeanja haroes ditoe djoean pada kenasionalan dan kemoesiaän jang sesoetji-toetjinja.

Anak lelaki dan perempoean haroes mendjadi tegoe berani, insjaf pada kewadajiban nasional, bidjaksana dan boediman dan kedoea-doeanja haroes menghargai satoe sama lain, memandang dirinja sebagai sahabat dari jang lain.

Djika anak lelaki menghormati anak perempoean, jaitoe sama sadja ia menghormati iboenja dan ia mengangkat deradjat kaoem perempoean, aistjaja nasibnja rajat Indonesia djoega akan lebih sempoerna.

Anak perempoean djangan diberi didikan, bahwa ia hidoep itoe oentoe bersoewami, beranak sadja, tetapi ia haroes mendjadi tegoe, bidjaksana adil, setia dan bertjinta pada tanah air dan rajat Indonesia, dan toedjoean hidoepnja itoe: membakti pada Iboe Indonesia.

Perkawinan seboeah anoegeraha dari Toehan, jang haroes bersandar pada ketjintaan dan persahabatan, pada pengertian dan penghargaan lelaki dan perempoean.

Dengan ini rajat Indonesia akan meninggikan perkawinan dan akan madjoe kearah kemoesiaän dan kesoetjian, kearah ketegoehan dan keadilan.

Anak perempoean haroes merasa mendjadi Iboe dari seleroeh anak Indonesia, sebab inilah satoe dorongan bagi kaoem perempoean oentoe bekerdja dengan ketjintaän dan kesoetjian hati

Saudara Soedarsini menoetoe ia poenja pidato dan publik bertepoek tangan rioeh.

Moela² ia mempersilahkan kepada sdr. Soewarni Pringgogido, ketoea Pangkajene Besar, Istri Sedar, jang telah memperloeka datang dari Jakarta oentoe menghadliri rapat ini.

Laloie ia mengoeraikan pendapatnja tentang pergaolan lelaki dan perempoean di Indonesia. Kaoem lelaki banjak jang mendjalankan kelakoean kedji, dengan tidak mengingati bahwa kelakoean ini bisa menimboelkan penjakit² jang meroesak isteri dan anak-anaknja.

Orang perempoean selamanja haroes hidoep soetji, sedangkan orang lelaki nafsoenja tidak dibatasi.

Di Tiongkok perempoean dahoeleoe kakinja dibikin ketjil di Djawa Timoer perempoean haroes memakai binggèl (gènggè) semoea oentoe menjatakan keren-dahannja. Ia membilang, bahwa rajat Indonesia tidak bisa mengindjak nasib jang sempoerna, walaupun bangsa kita telah bisa memadjoekan soal politik dan ekonomi, djikalau kesopanan hidoepnja tidak didjaga. Ia berpendapatan, soepaja sekalian saudara² memperhatikan soal ini dengan sebetoe-betoealnja.

Publik bertepoek tangan dan sdr. ketoea mempersilahkan sdr. S. Pringgogido oentoe menerangkan azas dan toedjoean Istri Sedar.

Sdr. Soewarni disamboet dengan tepoek tangan jang rioeh, setelah ia menaiki podium.

Moela² ia membilangkan kegirangan hatinja, bahwa tjabang Soerabaja mengadakan rapat ini jang telah mendapat perhartian dari rajat begitoe besarnja. Girang djoega, bahwa saudara-saudarinja Soedarsini dan Soekisdiah telah berpidato. Sebeloemnja ia mengoeraikan tjita²nja Istri Sedar, maka ia memberi keterangan tentang kepentingannya soal keperempoean, apa se-babnja soal ini terlahir dan pengaroehnja kepada soe-watoe rajat.

Ia membilang, bahwa soal keperempoean itoe terlahir oleh karena kaoem perempoean sadar dari tidoernja dan merasakan kehinaän nasibnja.

Ia mentjeriterakan kelahirannya soal keperempoean ini di Eropa. Oleh karena kaoem perempoean berinsjaf, bahwa ia orang selamanja tergantoeng dari kaoem lelaki, dalam perekonomian; dalam hak² dan perbedahan dalam hoekoem² negeri jang merendahkan padanja, d. l. l. maka timboelliah seboeah pergerakan perempoean, jang kita bisa bandingkan dengan „vrouwen arbeidsbeweging“ (pergerakan perempoean oentoe memboeroeh). Vrouwenarbeitsbeweging ini moela² meminta kemasoekannya perempoean pada sekolahan² tinggi dan perkoelian² jang tinggi, sehingga djangan ada perbedahan antara lelaki dan perempoean. Akan tetapi perempoean² ini merasa, bahwa aksinja beloem tjoekep, sebeloemnja ia bisa mempengaruhi pemerintah negeri didalam membikin dan merobah wet², soepaja persamaän hak jang sempoerna bisa terjapai.

Sekarang timboelliah „Vrouwenkiesrechtbeweging“ (pergerakan perempoean oentoe meminta hak memilih dan dipilih dalam parlement dan badan² lain).

Moela² beperkt (dibatasi) kiesrecht, laloie algemeen (loeas) kiesrecht. Artinja soal keperempoean ini besar sekali, sebab dengan terlahirnya perempoean jang bidjaksana dan sadar, terlahir poela deradjat perempoean jang lebih soetji, terlahir poela deradjat rajat jang lebih soetji, seperti djoega Charles Fourier berpendapatan.

Berhøbeoeng dengan Indonesia, maka djoega disini oetjapannya Charles Fourier itoe haroes dipakai sebagai dasar.

Ia mengoeraikan dengan loeas keadaan dan hidoepnja perempoean Indonesia dari zaman dahoeleoe kala sampai sekarang: jang sama sekali djaoeh ketinggalan dengan perempoean² dilain-lain negeri. Kerendahan nasibnja, kepertjaannya pada takdir, kepasrahannya

... dan kemoedian rajat.
Oleh karena pergerakan ini tidak memposisikan hati kita, maka laloe didirikan perhimpoean Istri Sedar, pada tg. 22 Maart tahun 1930 di Bandoeng.

Perhimpoean ini soedah semoestinja berdasar kenasionalan dan kerajatan, oleh karena kita membangoenkan pergerakan kita itoe goena memberi toelang dan sendi baroe pada rajat Indonesia.

Laloe ia mengoerakan azas dan toedjoeannja Istri Sedar dengan pandjang dan lebar, serta diterangkan satoe-persatoe maksoednja (Lihatlah Istri Sedar No. 7 — 8 Red.).

Njatalah, bahwa perhimpoean Istri Sedar itoe, walaupoen telah banjak perhimpoean perempoean jang lain, mempoenjai tempat oentoek hidoep.

Dan ia berpenoeh pengharapan bahwa tentoe rajat Indonesia akan menghargai dan menjintai tjita-tjitanja Istri Sedar dan Istri Sedar akan mendjadi lebih besar barisannja.

Ia mentjeriterakan kerdjanja Istri Sedar seperti mengadakan sekolahan² cursus d.l.l., jang telah mendapat perhatian besar dari kaoem perempoean kita.

Sebagai penoetoe ia membatjakan Impiannja seorang perempoean Inggris, jaitoe Olive Schreiner, impian mana selaloe dipakai sebagai perlambang (symbool) oleh segala pergerakan perempoean.
(Lihatlah Sedar No. 2 dan No. 3 dari boelan September dan October 1930).

Dengan tepoek tangan jang rioeh sekali publikk menerima pidatonja (Sdr. S Pringgogidgo berpidato ± 1½ djam.)

Setelah sdr. ketoea membilang banjak terima kasih, maka publikk diberi kesempatan oentoek menanja, tapi tidak diadakan berdebatan.

Oetoesan² dari P. B. I. Soerabaja, P. C. I., toean² Moh. Tajib, S. Pranoto, L. Titihuru dan Soeprodjo, diberi kesempatan.

Selainnja dari toean² Moh. Tajib dan Soeprodjo, emoeannja mengoetjapkan kegirangannja pada kelahiran Istri Sedar, lebih² oleh karena Istri Sedar neutraal dalam igama dan politiek, dan berdasar kerajatan dan enasionalan.

Setelah sdr. S. Pringgogidgo mendjawab pertanjaan-ja toean² dengan tjoekeop, maka rapat ditoetoe oleh ketoea dengan mengoetjapkan besar pengharapannja atas kemasoekannja saudara² perempoean jang lain dalam kalangan Istri Sedar.

PENDIDIKAN OENTOEK POETERI-POETERI INDONESIA JANG DIICHTIARKAN OLEH „ISTRI SEDAR“.

oleh Sdr. Soewarni Pringgogidgo.

Sebeloemnja saja moelai prae-advies ini, maka moela² saja mengoetjapkan kegirangan hati saja oentoek membikin prae-advies ini. Girang, oleh karena saja mengelahoei kepentingannja soal ini pada zaman sekarang, zaman kesedaran ra'jat kita, jang perloe sekali diberi peratoeran² jang baik jang sesoeai dengan keadaan dan keboetoeannja pada waktoe sekarang, seperti terhadap pada :

- a. Perhatian keadaan² dalam pereconomian ra'jat.
- b. Peratoeran² politiek.
- c. Pengadjaran sekolahan.
- d. Pengoeroes oentoek kesehatan dan kekoeatan badan ra'jat.

Saja, sebagai anggauta dari „Istri Sedar“ soeatoe perhimpoean dari kaoem Iboe² dan Poetri² jang bertjita-tjita oentoek mentjapai persamaan hak dan

Oentoek dari Soewarni Pringgogidgo, kemoedian terletak pada pendidikan anak-anak perempoean kita, jang akan mendjadi Iboe² Indonesia, jaitoe jang akan meneroekan dan memperbaiki pekerdjaan dan tjita-tjita kita terhadap pada didikan ra'jat kita?

Pada kita, kaoem Iboe² Indonesia terletak tinggi dan rendahnja nasib ra'jat kita, pada kitalah terletak segala pengharapan dari ra'jat kita oentoek Hari Kemoedian.

Kita sebagai Iboe berinsjaf, bahwa pada kita terletak beban jang terpenting dan berat dan dengan penghargaan atau kemenangan tjita-tjitanja Istri Sedar dalam hatinja ra'jat kita, kita akan mendapat peratoeran dalam soal ini jang soeboer dan soetji, jang akan memberi toelang dan sendi jang baroe pada ra'jat kita.

Kami berharap dengan sepenoeh-penoehnja hati kami, soepaja dengan oeraian jang pendek ini, kaoem Istri Sedar bisa memberi sokongan sekedarnja dalam gaboengan atau goendoekan (complex) dari peratoeran² jang soeboer oentoek ra'jat kita, goena mentjapai hidoep jang senang, insjaf dan sentosa dan djoga, moedah-moedahan oeraian ini memberi penerangan jang loeas jang akan menimboelkan penghargaan pada tjita-tjita kita dalam soal ini, tjita² Istri Sedar jang memakai roch atau soemanget sendiri, telah membangoenkan seboeah stelsel atau atoeran, akan tetapi kerap kali dipandang oleh orang „soeara“ sadja.

Sebeloem saja mengoerakan tentang didikan anak-anak perempoean, maka oentoek memberi penerangan jang lebih djelas saja pertama akan menerangkan sedikit tentang pendidikan seoemoemnja, jaitoe pendidikan terhadap pada sekalian anak-anak Indonesia, lelaki dan perempoean.

Pendidikan jang seloeas-loeasnja itoe berarti goendoekan (complex) dari segala kelakoeran jang haroes dikerdjakan oleh si pendidik goena kesoeboeran toemboehnja anak jang dididik, teroetama terhadap pada tabiat, batin dan kepintarannja.

Toedjoeannja pendidikan dalam oemoemnja jaitoe : mendidik anak menoeroet aanlegnja oentoek mendjadi menoesia jang bidjaksana dan boediman jang pandai memenoehi keboetoean ra'jat dan tanah airnja.

Kepentingannja pendidikan itoe, jaitoe : membikin djalan atau memberi kesempatan oentoek menoemboehkan aanlegnja anak berhoeboeng dengan keperluan ra'jat kita, djadi kenasionalan dan kemoesiaan haroes mendjadi dasar pendidikan kita.

Kesoetjiannja pendidikan.

Kesoetjian dan ketinggian dalam pendidikan ini ialah terdapat dalam keichlasan dan pembaktian jang sedjati, jang dilakoekan oleh si pendidik goena memadjoekan seorang manoesia sebagai bagian dari ra'jatnja. Dari sebab itoe, maka pengharapan ra'jat di Hari Kemoedian terletak pada didikannja anak-anak kita.

Mendjalankannja didikan itoe :

- „Goendoekan (complex) dari pekerdjaan“ jang haroes didjalankan oleh si pendidik itoe memoeat segala kelakoeran jang menoedjoe pada „kemadjoennja“, djadi :
1. pengadjaran (kebanjakan oleh orang lain)
 2. menanam dan menerangkan segala kewadajiban dan hak-hak sebagai manoesia dan sebagai bagian dari ra'jatnja.
 3. memberi oekoeran (batas) tentang kebaikan dan kedjelekan.
 4. menanam perasaan tjinta pada ra'jat dan tanah air.

Diatas kita telah menerangkan tentang pendidikan dalam oemoemnja. Terhadap pada anak² perempoean maka kita haroes mengambil sikap (standpunt) demikian :

Berhoeloeong dengan sikap ini anak-anak perempuan kita harus diberi pendidikan:

- mengerahoei harganja diri sendiri.
- merdeka dan sentosa.
- bidjaksana dan boediman.
- keperempoeanan jaitoe: setia dan sabar, tjita dan berbakti pada ra'jat dan tanah air, pada sanak saudaranja.

Di zaman dahoeloe anak-anak perempuan kita dididik oentoek „kawin“, tjita-tjita hidoepnja tidak lain hanja: bersoeami, mempoenjai anak, sehingga adat tabiatnja kaoem perempuan itoe senantiasa: pasrah, rendah, sabar, tjoeper fikirannja oleh karena tiada ada seboeah ideaal (tjita-tjita) jang soetji jang memberi isi dan kesentosaan pada hidoepnja.

Kewadjabannja terhadap pada ra'jat dan tanah air, pengertian tentang keadaan ra'jatnja sama sekali tidak ada. Kedjadian ini menimboelkan keadaan jang sebetolnja mengherankan kita, sebab hanjalah kaoem lelaki jang memikirkan soal kenasionalan, nasibnja ra'jat dan tanah air, kaoem perempuan hanja pandai memikirkan roemah tangga. (Djoega pada waktoe sekarang masih terlampau banjak saudara-saudara jang berpendapatan bahwa hanja inilah kewadjaban nasional bagi orang perempuan!)

Maka oleh karena itoe, Istri Sedar memadjoekan:

1. Berilah toedjoean dan isi pada hidoepnja anak-moe jang menoejdje pada keboetoean saudara-saudaranja perempuan dan ra'jat dan tanah airnja.

2. Tanamlah dalam hati sanoebarinja ketjintaan dan pembaktian oentoek membasmi segala hal jang merendahkan nasibnja kaoem perempuan.

3. Beladjarkanlah seboeah vak (pekerdjaan) oentoek mentjahari peri kehidoepannja sendiri, djikalau ia beloem bersoeami, atau oentoek menjokong soewaminja atau oentoek memberi sendjata padanja goena menghalangi segala penghinaan d. l. l. Salahnja pendidikan dalam waktoe sekarang, jaitoe anak perempuan tidak diberi sendjata oentoek hidoep, djadi ia mendjadi korban dari pemboedakan dan hidoepnja tergantoeng dari orang lelaki.

Perkawinan tidak boleh dibikin toedjoean, sebab ini akan, merendahkan kesoetjiannja pertalian antara lelaki dan perempuan, perkawinan haroes bersandar pada persahabatan dan ketjintaan jang sedjati. Dengan meninggikan perkawinan kita meninggikan kesentosaan dan kesenangannja ra'jat kita.

Sebagai penoetoep.

Pendidikan dari anak perempuan Indonesia itoe haroeslah di toedjoean pada soeatoe tjita-tjita, jaitoe: mendjadikan ia seorang perempuan jang insjaf pada segala hak dan kewadjabannja sebagai manoesia jang memandang dirinja poetri dari lboe Indonesia!

di dalam bahasa: Indonesia;
harga langganan: f 1,50 tiga boelan.
Admin. Gang Kenari II, No. 2,
Batavia-Centrum.

„INDONESIA RAJA“

Keloear: tiap-tiap boelan,

di dalam bahasa: Indonesia dan Belanda;
harga langganan: f 1.— tiga boelan.
Admin. Gang Kembang 13-Kwitang,
Batavia-Centrum.

„PERSATOEAN INDONESIA“

Keloear: sepoeloeh hari sekali,

di dalam bahasa: Indonesia;
harga langganan: f 1,50 tiga boelan.
Admin. Gang Kenari 15,
Batavia-Centrum.

„BANTENG INDONESIA“

Keloear: Seminggoe sekali,

di dalam bahasa Djawa;
harga langganan: f 1,50 tiga boelan.
Admin. Maspati Gang Boentoe 26,
Soerabaia.

KAOEM NASIONALIS! PERHATIKAN PERGOEROEAN NASIONAL INDONESIA DARI PERHIMPOENAN PERGOEROEAN RA'JAT.

Mintalah keterangan dengan selekas-lekasnja kepada pengoeroes sekolahan² di Gang Kenari 15, Jacatra, atau kepada pengoeroes perhimpoean di Goenoeng-Sari 34, Jacatra oentoek mengatahoei arti dan toedjoean.

Pergoeroean Nasional Indonesia jang sebenar-benarnja.